

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Rotasi tumpangsari legum-legum-legum mampu meningkatkan P tersedia dan C organik, rotasi tumpangsari legum-non legum-legum mampu meningkatkan N total, sedangkan antar semua perlakuan rotasi tumpangsari tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK.
2. Penambahan pupuk kandang 7,5 t ha⁻¹ mampu meningkatkan P tersedia, Penambahan pupuk kandang 5 t ha⁻¹ mampu meningkatkan C organik dan Penambahan pupuk kandang 0 t ha⁻¹ mampu meningkatkan N total sedangkan antar semua perlakuan rotasi tumpangsari tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK.
3. Rotasi tumpangsari legum-legum-legum dan pupuk kandang mampu meningkatkan kandungan N, P dan C organik di dalam tanah dibandingkan dengan pola tanam tumpangsari (legum-non legum-legum dan non legum-non legum-non legum) tanpa pupuk kandang, sedangkan antar semua perlakuan rotasi tumpangsari tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK.

B. Saran

Di sarankan perlu dilakukan penelitian jangka panjang untuk mengetahui pengaruh rotasi tumpangsari dan pupuk kandang terhadap kondisi tanah dan ketersediaan hara di dalam tanah.